

CARA MURAH, MUDAH DAN AMAN MENGUSIR KELELAWAR

Hendro Widiarto

Dosen Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug PO BOX 509 Tangerang (15001)

Abstrak : Permasalahan yang dibahas adalah cara murah, mudah dan aman dalam mengusir kelelawar berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug Tangerang, yang memiliki gedung-gedung tua dan berplafon cukup tinggi. Dikatakan murah karena sarana yang digunakan tidak memerlukan biaya yang tinggi/mahal, mudah karena dapat dilakukan tanpa memerlukan kompetensi khusus, aman karena tidak berisiko terjadinya kecelakaan atau tidak berbahaya.

Kata Kunci: *murah, mudah, aman, mengusir, kelelawar*

PENDAHULUAN

Kelelawar merupakan satu-satunya jenis hewan mamalia yang dapat terbang dengan menggunakan sayapnya.

Kelelawar aktif mencari makan dan terbang hanya pada waktu malam hari dikarenakan kelelawar sangat sensitive terhadap dehidrasi (kekurangan air). Pada siang hari ia tidur dengan bergantungan terbalik. Habitat (tempat tinggalnya) biasanya di gua-gua, alam terbuka atau di pepohonan.

Selain mempunyai penglihatan yang baik, kelelawar lebih mengandalkan pada suaranya yang nyaring untuk menentukannya terbang. Ia mengeluarkan bunyi yang dinamakan "ultrasonic" yang tidak dapat didengar manusia. Getaran bunyi ini mempunyai frekuensi antara 25.000 - 50.000 Hz. Juga kelelawar mengeluarkan kotoran-kotoran yang baus dan tidak sedap dipandang mata.

PERMASALAHAN

Bagaimana dapat mengusir kelelawar dengan cara yang mudah, murah dan aman?

METODE

Metode yang digunakan adalah berdasarkan pengalaman oleh penulis, yang

dilakukan terhadap komunitas kelelawar yang bersarang di gedung-gedung tua di STPI Curug.

PEMBAHASAN

Banyaknya gedung-gedung tua dan tinggi seperti hangar pesawat, gudang dan perkantoran-perkantoran serta pepohonan yang rindang dan tinggi-tinggi yang sangat disenangi oleh kelelawar-kelelawar untuk tidur/beristirahat pada siang hari.

Bermula dari kelelawar yang selalu mengotori gedung-gedung dan hangar-hangar, padahal kotorannya bau dan tidak sedap dipandang mata, juga mengeluarkan suara berisik sehingga mengganggu kenyamanan para pegawai. Sudah diupayakan berbagai cara untuk mengusir kelelawar itu tapi selalu gagal.

Untuk itu penulis terpenggil/tertantang bagaimana cara untuk mengusir kelelawar yang selalu mengganggu kenyamanan para pegawai STPI yang bekerja dekat dengan habitat kelelawar.

Penulis memutuskan untuk mencoba kebiasaan-kebiasaan orang-orang terdahulu dengan cara mudah, murah dan aman yaitu menggunakan aroma terasi mentah. Dengan menggunakan media bambu yang dibelah, tali plastic untuk mengikat bambu. Bambu yang sudah dibelah diberi terasi mentah lalu

didekatkan dengan kelelawar dengan cara ditarik oleh tali plastic (digantung). Diamkan selama seminggu dan kalau bias jangan sampai terasi itu kering.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kajian ini adalah bahwa kelelawar itu takut pada aroma terasi yang menyengat dan pergi jauh serta tidak kembali lagi.

Dikatakan murah karena sarana yang digunakan tidak memerlukan biaya yang tinggi/mahal, mudah karena dapat dilakukan tanpa memerlukan kompetensi khusus, aman karena tidak berisiko terjadinya kecelakaan atau tidak berbahaya

DAFTAR PUSTAKA

Dari berbagai sumber, diantaranya:
Dunia Hewan, Fauna, dan Kelelawar.